

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2009). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa. *Laporan Penelitian* (hal. 35-42). Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Ammar, A. M. (2014). Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri 1 Begagas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 101–108.
- Anggun, D. (2021). Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vol.5. No.2*, 164.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (hal. 171). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik hal 50*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R. C. (1996). *Introduction to psychology (11th ed.)*. Fort Worth: Harcourt Brace College .
- Azwar, S. S. (2008). *Reliabilitas dan Validitas (cet. ke-3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. P. (1995). *Dictionary of psychology (3rd ed.)*. New York: HarperCollins.
- D. W. Sihabudin, S. M. (2021). *Ekonometrika dasar: Teori dan praktik berbasis SPSS*. Jakarta: CV Pena Persada.
- Desinta. (2019). Pengaruh Interaksi Sosial Disekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMK Mandiri Pontianak. *Pontianak FKIP Untan Pontianak*, 1.
- Desmita. (1995). *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Dinkmeyer, D. (1965). *Child development: The emerging self*. Englewood Cliffs. New York: Prentice-Hall.
- Dwiloka, R. d. (2005). *Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data. hal 23*. Bandung.

- Gen An Gi Asa Parent, Agus Gunawan (2023). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 374-385.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Goleman, D. (1997). *Kecerdasan emosional: Mengapa EQ lebih penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2002). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Goleman, D. (2003). *Working with Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harter, S. (1999). *The construction of the self: A developmental perspective*. New York: Guildford Press.
- Hartup, W. W., & Stevens, N. (1999). Friendships and adaptation in the life course. *Psychological Bulletin*, 121(3), 355–370. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.121.3.355>
- Hastuningtyas, Q. (2021). Studi Deskriptif Permasalahan Siswa Dalam Menjalin Interaksi Sosial Kelas X SMAN 2 Cilacap Tahun 2021/2022. *Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan*, 1732.
- Herald., R. H. (1999). *Emotional intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hornby, A. (1987). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English Revised and update.*. New York: Oxford University Press.
- Irawan, P. (1995). *Logika dan prosedur penelitian*. Jakarta: CV Gramedia Widiasarana Indonesia.
- John D. Mayer, P. S. (2008). *Emotional intelligence: New ability or eclectic traits?"*. American Psychologist.
- Kasiram, M. (2009). *Metodologi penelitian: Kuantitatif-kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Lestari, D. (2018). Peran Interaksi Sosial dalam Perkembangan Afektif Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 19–27.

- Mappiere. (1982). *Peer group influence and adolescent development*. New York: Academic Press.
- Maria, W. (2021). Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas XI. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 168.
- Mayer., P. S. (1990). *Emotional intelligence. Imagination, Cognition and Personality*, 9(3), 185–211 <https://doi.org/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>. New York.
- Min-Te Wang, J. L. (2014). Peer support and emotional development in children. . *Journal of Child Psychology*, 487–493.
- Monks, F. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: 2006.
- Mauliatun, N. (2003). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosiap pada Remaja di SMP Negeri 1 Sukaharjo. 13-35.
- Musianto, L. (2002). *Pendekatan kuantitatif dalam penelitian sosial*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Oxford,UK: Blackwell.
- Purwanto, N. (2007). *Evaluasi Hasil Belajar hal 183-184*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspaningartri, R. W. (2018). *Pengantar Psikologi Emosi*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Rangkuti, F. (2015). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis (hal. 25)*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. (2019). *statistik untuk Penelitian (hal. 138)*. Bandung: Alfabeta.
- Salovey, J. D. (2011). *Emotional intelligence: Key readings on the Mayer and Salovey model (2nd ed.)*. . New York: Dude Publishing.
- Samsinar. (2020). *Judul Buku Terkait Kecerdasan hal 37*.
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development (13th ed)*. New York: McGraw Hill.

- Shonkoff, D. A. (2000). *From neurons to neighborhoods: The science of early childhood development*. New York: National Academy Press.
- Soekanto, S. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi: Suatu pengantar (Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers .
- Soelaeman, M. (2008). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Somantri. (2014). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Stregar. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar dan Aplikasinya (hal. 87)*. Jakarta: ABC.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. hal 116*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D hal 61*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (hal. 96)*. Bandung: Alfabeta.
- sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. hal 67*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hal. 207)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Rnd* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hal. 142)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiowati. (2005). Hubungan antara Interaksi Teman sebaya dan Perilaku pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 5.

- Sumantri, M. S. (2016). Asesmen dan Intervensi Pedagogik dalam Membangun Generasi Emas ditinjau dari perspekti Pengembangan Kreativitas Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, ISSN 2056-7433 Vol 7.
- Syamsu, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thompson, R. A. (1999). Emotional regulation and emotional development. . *Educational Psychology Review*, 14(4),, 361-370.
- Trihendradi, F. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (hal. 201)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, H. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial hal 116*. Jakarta: Bumi Aksara.